

Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara Tahun 2019-2023

Rizaini Br Siahaan, Sulistyandari, Rian Rahmat Ramadhan
Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau
*e-mail: 180304156@student.umri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara tahun 2019-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan pada Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh dengan sampel sebanyak 60 data laporan keuangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS 25. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara tahun 2019-2023. Secara simultan modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara tahun 2019-2023.

Kata Kunci: Modal Kerja, Likuiditas, Rentabilitas Ekonomi

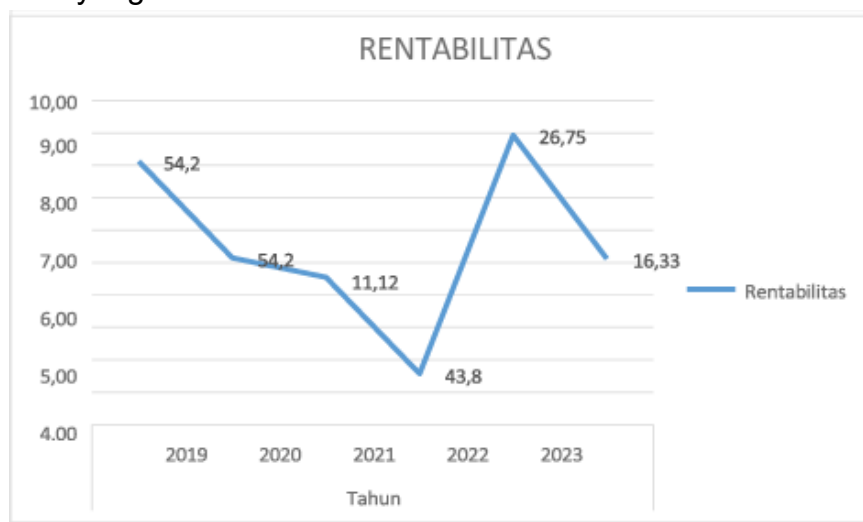
PENDAHULUAN

Koperasi sebagai lembaga ekonomi dalam rangka membiayai kegiatan operasional atau usaha koperasi membutuhkan dana yang sering disebut sebagai modal kerja (Riyanto, 2018). Penggunaan modal kerja harus seefisien mungkin dalam arti modal kerja yang tersedia tidak perlu berlebihan dan tidak kekurangan. Modal kerja yang terlalu besar memungkinkan terjadinya dana yang menganggur. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya inefisiensi. Demikian juga sebaliknya, modal kerja terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya operasi koperasi sehari-hari. Meskipun koperasi bukan badan usaha yang semata-mata mencari laba, namun koperasi senantiasa berusaha mendapatkan laba yang optimal untuk meningkatkan pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) anggotanya (Munawir, 2020).

Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja dalam suatu badan usaha, sedangkan keuntungan yang besar belum tentu sebagai jaminan bahwa perusahaan tersebut efisien. Badan usaha yang memiliki modal lebih besar lazimnya akan memperoleh laba yang lebih besar pula dibandingkan badan usaha yang mempunyai modal lebih kecil (Munawir, 2020). Meskipun demikian, terdapat kemungkinan badan usaha yang mempunyai modal lebih kecil, lebih efisien

dibanding badan usaha yang memiliki modal besar. Pada setiap koperasi tingkat rentabilitas tidak selamanya sesuai dengan harapan, kadangkala mengalami peningkatan dan kadang mengalami penurunan. Tingkat rentabilitas berdasarkan kenyataan yang ada pada koperasi juga berbeda-beda. Koperasi Bank Tabungan Negara didirikan pada tanggal 20 Januari 1897 yang diprakarsai oleh Bapak Hardjadipura (Alm), kemudian beliau dipercaya untuk memegang tampuk pimpinan untuk periode kepengurusan yang pertama. Periode berikutnya kepengurusan diestafetkan kepada Bapak Tasman dkk, hingga tahun 1897. Sejak saat itu perkembangan Koperasi Bank Tabungan Negara mulai terlihat adanya titik-titik kemunduran, bahkan diakhir tahun 1897 nyaris mengalami kebangkrutan.

Pada setiap koperasi tingkat rentabilitas tidak selamanya sesuai dengan harapan, kadangkala mengalami peningkatan dan kadang mengalami penurunan. Tingkat rentabilitas berdasarkan kenyataan yang ada pada koperasi juga berbeda-beda. Melihat kenyataan tersebut tidak semua koperasi tingkat rentabilitasnya sesuai dengan standar rentabilitas (Gitosudarmo, 2019). Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan yang tumbuh dan berkembang untuk menjadi yang terbaik. Salah satu cara agar lebih unggul dibandingkan dengan yang lain adalah dengan meningkatkan Rentabilitas. Perusahaan dikatakan mampu menjalankan perusahaan yang baik diperlukan dana yang memadai.



Gambar 1. 1 Grafik Rata-Rata Rentabilitas Koperasi Bank Tabungan Negara Tahun 2019-2023

Sumber: Koperasi Bank Tabungan Negara (2025)

Berdasarkan Gambar 1.1 grafik di atas, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi dalam perkembangan Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Karyawan Bank Tabungan Negara dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019 hingga 2021, rentabilitas ekonomi tercatat stabil sebesar 54,2%. Namun, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 11,12%, sehingga menjadi 43,08%. Selanjutnya, pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan signifikan sebesar 26,75%, sehingga rentabilitas ekonomi menjadi 16,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Koperasi Karyawan Bank Tabungan Negara dalam menghasilkan laba dari seluruh aktiva yang digunakan

mengalami penurunan, yang disebabkan oleh penurunan efisiensi operasional atau menurunnya pendapatan usaha.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi adalah modal kerja. Menurut Riyanto (2018) modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar diatas utang lancarnya. Pengertian tersebut berdasarkan konsep kualitatif modal kerja, sehingga dapat diketahui bahwa modal kerja pada konsep kualitatif ini dapat segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya. Hasibuan dan Oktami (2022) modal kerja bersifat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan aktiva perusahaan, serta memiliki tiga komponen penting, yaitu kas, piutang, dan persediaan. Kas merupakan salah satu komponen modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya dan mengurangi resiko sebaliknya, jika kas lebih kecil perusahaan terancam tidak dapat memenuhi kewajiban perusahaannya. Selain itu kas digunakan oleh perusahaan untuk membeli persediaan, membayar hutang, membayar upah dan gaji pegawai.

Fenomena yang terjadi pada Koperasi Karyawan Bank Tabungan Negara menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas dan kinerja keuangan koperasi. Penurunan tingkat rentabilitas ekonomi dari tahun ke tahun mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam penggunaan aktiva lancar, seperti kas, piutang, dan persediaan. Modal kerja yang terlalu besar berpotensi menyebabkan dana koperasi menganggur dan tidak produktif, sementara modal kerja yang terlalu kecil dapat menghambat kelancaran operasional sehari-hari, seperti keterlambatan pembayaran gaji, pembelian bahan kebutuhan, atau pelunasan utang jangka pendek. Ketidakseimbangan pengelolaan komponen modal kerja tersebut secara langsung berdampak pada penurunan laba dan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Berikut adalah grafik perkembangan modal kerja koperasi selama periode 2019-2023.



Gambar 1. 2 Modal Kerja Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara 2019-2023

Sumber: Koperasi Bank Tabungan Negara (2025)

Berdasarkan gambar 1.2 di atas terlihat bahwa adanya fluktuasi modal kerja Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara pada periode 2019–2023 menunjukkan ketidakefisienan dalam pengelolaan aktiva lancar. Kenaikan tajam pada tahun 2021, diikuti penurunan pada tahun berikutnya, mencerminkan belum

optimalnya kebijakan pengelolaan modal kerja. Ketidakseimbangan ini berdampak pada penurunan efisiensi penggunaan aset, menurunnya rentabilitas ekonomi, serta berkurangnya Sisa Hasil Usaha (SHU). Diperlukan strategi pengelolaan modal kerja yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk menjaga kinerja koperasi.

Hasil penelitian terdahulu terkait variabel modal kerja yang dilakukan oleh Remofa dan Yulianda (2022); Sjam dan Permadi (2021) menunjukkan hasil bahwa modal kerja mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap rentabilitas. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Sinaga et al. (2020) yang menyatakan bahwa hubungan positif antara modal kerja dengan rentabilitas, ini berarti bahwa peningkatan modal kerja akan mengakibatkan kenaikan rentabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Nizam (2021) bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Temuan dari beberapa penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian yang belum menunjukkan konsistensi yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji kembali hubungan tersebut secara lebih mendalam.

Selain modal kerja, faktor lain yang juga dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2022). Apabila likuiditas dan rentabilitas berada pada tingkat yang baik, maka hal tersebut dapat menggambarkan kemampuan dan kinerja manajemen perusahaan yang efektif selama kegiatan operasional dalam mengelola perusahaan, sehingga perusahaan akan dapat bertahan atau berkembang secara optimal (Pratama dan Sufina, 2023).

Hasil penelitian terdahulu terkait variabel likuiditas yang dilakukan oleh Fitri et al. (2023); Pratiwi dan Cipta (2022) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Shiyammurti dan Waruwu (2024) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas. Nilai likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa bank mampu mengelola penyaluran kreditnya dengan baik, sehingga keuntungan yang diperoleh bank akan meningkat dikarenakan banyaknya kredit yang disalurkan dengan demikian bank dinyatakan telah menjalankan peran intermediasinya dengan baik. Berbeda dengan hasil penelitian Nurwita dan Rohmawati (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil yang menandakan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut belum sepenuhnya konsisten, sehingga perlu dilakukan kajian ulang. Berdasarkan uraian di atas terdapat *research gap* mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Dikarenakan adanya *research gap* tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian kembali dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara periode tahun 2019-2023.

KAJIAN PUSTAKA

Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba usaha dari keseluruhan modal yang digunakan, atau setiap satu rupiah modal menghasilkan laba bersih sebesar berapa rupiah (Munawir, 2020).

Modal Kerja

Modal kerja adalah sejumlah dana yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasional sehari-hari, termasuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya (Melissa, 2024). Pengelolaan modal kerja diperlukan untuk mencapai tingkat rentabilitas yang tinggi. Setiap bisnis pasti membutuhkan dana untuk menjalankan operasi sehari-harinya, seperti membeli bahan baku, membayar karyawan, dan mengharapkan untuk mendapatkan kembali uang dari penjualan produk mereka dalam waktu singkat. Selama bisnis beroperasi, modal kerja selalu beroperasi atau berputar (Pasaribu et al., 2023). Hasil penelitian oleh Remofa dan Yulianda (2022); Sjam dan Permadi (2021) menunjukkan hasil bahwa modal kerja mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap rentabilitas. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Sinaga et al. (2020) yang menyatakan bahwa hubungan positif antara modal kerja dengan rentabilitas, ini berarti bahwa peningkatan modal kerja akan mengakibatkan kenaikan rentabilitas. Maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H1: Diduga modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas

Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam kaitannya dengan Rentabilitas. Mardiyanto (2018) mengungkapkan bahwa likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah. Artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar. Likuiditas yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari tetap juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat laba yang diperoleh (Amboningtyas, 2019). Hasil penelitian oleh Putri et al. (2023); Pratiwi dan Cipta (2022) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Shiyammurti dan Waruwu (2024) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas. Nilai likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa bank mampu mengelola penyaluran kreditnya dengan baik, sehingga keuntungan yang diperoleh bank akan meningkat dikarenakan banyaknya kredit yang disalurkan dengan demikian bank dinyatakan telah menjalankan peran intermediasinya dengan baik. Maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H2: Diduga likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas

H3: Diduga modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas

METODE

Dalam penelitian ini jenis yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara di Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 393. Dalam penelitian

ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara bulai Januari 2019-Desember 2023. Sampel dalam penelitian ini laporan keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara bulan Januari-Desember dengan 5 tahun pengamatan yakni tahun 2019-2023 sehingga jumlah data yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 60 data. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara dengan metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (R^2) yang dibantu oleh program SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan deskripsi umum atau gambaran dari variabel penelitian terkait nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi (Ghozali, 2018). Deskriptif data dalam penelitian ini merupakan gambaran tentang variabel dalam penelitian yaitu modal kerja (X1), likuiditas (X2) dan rentabilitas (Y) pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja (LOG.X1)	60	18,939803	19,545972	19,24651679	0,126467163
Likuiditas (LOG.X2)	60	0,997529	2,011614	1,41783265	0,269133435
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Hasil analisis statistik deskriptif, N atau jumlah data pada setiap variabel yang valid adalah 60 yang diperoleh dari 12 bulan dikalikan periode tahun pengamatan (5 tahun) yang telah ditransformasi menjadi LOG (Logaritma Natural) agar menyamakan satuan variabel, dimana modal kerja dalam penelitian ini menggunakan satuan rupiah. Dapat disimpulkan bahwa pada variabel motivasi modal kerja (X1), likuiditas (X2) dan rentabilitas (Y) terdapat penyebaran data yang baik dan bersifat homogen karena nilai rata-rata > standar deviasinya.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,04968961

<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,122
	<i>Positive</i>	0,122
	<i>Negative</i>	-0,055
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,942
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,337
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan dengan nilai asymp.sig. (2-tailed) 0,337. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil uji normalitas penelitian ini residual berdistribusi normal karena memiliki nilai asymp.sig. (2-tailed) $0,337 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Tidak adanya korelasi diantara variabel independen merupakan model regresi yang baik (Ghozali, 2018). Tanda adanya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

		<i>Coefficients^a</i>	
		<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model</i>		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>		
	Modal Kerja (LOG.X1)	0,298	3,355
	Likuiditas (LOG.X2)	0,298	3,355

a. Dependent Variable: Rentabilitas (LOG.Y)

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Hasil uji multikolinearitas pada variabel independen menunjukkan nilai tolerance $> 0,10$ ($0,298 > 0,10$) dan nilai VIF < 10 ($3,355 < 10$). Hal ini berarti bahwa variabel modal kerja (X1) dan likuiditas (X2) dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot* dan uji heteroskedastisitas *Glejser* yang menunjukkan hasil jika nilai signifikasinya di atas 0,05 dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Hasil uji heterokedastisitas pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

		<i>Coefficients^a</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>		
1	<i>(Constant)</i>	-0,537	1,098	-0,489	0,627
	Modal Kerja (LOG.X1)	0,029	0,059	0,118	0,622
	Likuiditas (LOG.X2)	0,010	0,028	0,089	0,711

a. *Dependent Variable:* Abs_Res

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolute residual > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi berarti mengalami masalah autokorelasi. Untuk mengetahui apakah model regresi terdeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka salah satu caranya dengan melakukan uji *Durbin Watson* (DW) (Ghozali, 2018). Hasil uji autokorelasi pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.704 ^a	0,496	0,478	0,050553838	1,800

a. *Predictors:* (Constant), Likuiditas (LOG.X2), Modal Kerja (LOG.X1)

b. *Dependent Variable:* Rentabilitas (LOG.Y)

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *durbin watson test* sebesar 1,800. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat keyakinan 95% dan $\alpha = 5\%$ dengan jumlah sampel sebanyak 60 data serta jumlah variabel independen sebanyak 2, maka tabel *durbin watson* akan didapat nilai dU sebesar 1,651. Dengan demikian, dapat disimpulkan nilai DW *test* sebesar 1,800 lebih besar dari dU sebesar 1,651 dan lebih kecil dari nilai 4-dU sebesar 2,349 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa $dU < dW < 4-dU$ atau $1,651 < 1,800 < 2,349$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat hubungan antara variabel modal kerja dan likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi pada tabel berikut:

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>				
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
1	(Constant)	13,518	1,782	
	Modal Kerja (LOG.X1)	0,559	0,095	1,011
	Likuiditas (LOG.X2)	0,107	0,045	0,410

a. *Dependent Variable:* Rentabilitas (LOG.Y)

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

$$Y = 13,518 + 0,559X_1 + 0,107X_2$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a = Nilai konstanta (a) sebesar 13,518. Artinya adalah apabila variabel independen yakni modal kerja dan likuiditas diasumsikan nol (0), maka rentabilitas bernilai 13,518 satuan.
- b₁ = Nilai koefisien regresi variabel modal kerja (X1) sebesar 0,559. Artinya modal kerja (X1) naik satu satuan maka akan meningkatkan rentabilitas (Y) sebesar 0,559 satuan dengan variabel lainnya konstan.
- b₁ = Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (X2) sebesar 0,107. Artinya likuiditas (X2) naik satu satuan maka akan meningkatkan rentabilitas (Y) sebesar 0,107 satuan dengan variabel lainnya konstan.

Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menguji koefisien variabel independen atau uji parsial untuk semua variabel independen (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Rumus pengambilan t tabel dengan nilai 5% dengan menggunakan rumus t tabel $df = (\alpha/2 ; n - k - 1) = (0,05/2 ; 60 - 2 - 1) = (0,025 ; 57) = 2,002$. Hasil uji t (uji parsial) pada tabel berikut::

Tabel 7. Uji T (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,518	1,782		7,587	0,000
Modal Kerja (LOG.X1)	0,559	0,095	1,011	5,870	0,000
Likuiditas (LOG.X2)	0,107	0,045	0,410	2,379	0,021

a. Dependent Variable: Rentabilitas (LOG.Y)

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

1. Hipotesis Pertama (H1)

Hasil uji t (uji parsial) diperoleh nilai t hitung 5,870 > t tabel 2,002 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Nilai t bertanda positif yang menunjukkan hubungan searah, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas (Y), sehingga H1 dalam penelitian ini diterima.

2. Hipotesis Kedua (H2)

Hasil uji t (uji parsial) diperoleh nilai t hitung 2,379 > t tabel 2,002 dengan nilai sig. 0,021 < 0,05. Nilai t bertanda positif yang menunjukkan hubungan searah, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas (Y), sehingga H2 dalam penelitian ini diterima.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, jika signifikan $F < 0,05$ berarti H0 ditolak dan H1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun nilai f tabel

menggunakan rumus f tabel $df = (k ; n - k) = (2 ; 60 - 2) = (2 ; 58) = 3,160$. Hasil analisis uji f pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,143	2	0,072	28,039	.000 ^b
	Residual	0,146	57	0,003		
	Total	0,289	59			

a. *Dependent Variable:* Rentabilitas (LOG.Y)

b. *Predictors:* (Constant), Likuiditas (LOG.X2), Modal Kerja (LOG.X1)

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai f hitung $28,039 > f$ tabel $3,160$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Nilai t bertanda positif yang menunjukkan hubungan searah, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja (X1) dan likuiditas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas (Y), sehingga H3 dalam penelitian ini diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinan yang sering disimbolkan dengan R² pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel berikut:

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	0,496	0,478	0,050553838

a. Predictors: (Constant), Likuiditas (LOG.X2), Modal Kerja (LOG.X1)

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Hasil uji koefisien determinasi (R²) terlihat bahwa nilai R menunjukkan korelasi ganda antara variabel independen dengan variabel dependen. Dimana diketahui nilai R sebesar $0,704$. Artinya bahwa korelasi ganda antara variabel independen yakni modal kerja (X1) dan likuiditas (X2) dengan variabel dependen yakni rentabilitas (Y) memiliki hubungan yang kuat. Diketahui juga nilai r square sebesar $0,496$ yang berarti bahwa variabel rentabilitas dapat dijelaskan oleh variabel modal kerja dan likuiditas sebesar $49,6\%$, sedangkan sisanya sebesar $50,4\%$ dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi ini.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara tahun 2019-2023. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara tahun 2019-2023. Artinya, semakin

besar modal kerja yang dimiliki dan dikelola secara efisien oleh koperasi, maka semakin tinggi kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang digunakan yang berdampak pada peningkatan rentabilitas ekonomi. Selanjutnya, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara tahun 2019-2023. Artinya, semakin tinggi kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar, maka semakin baik pula kinerja keuangan koperasi dalam menghasilkan keuntungan, sehingga berdampak positif terhadap rentabilitas ekonomi. Modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara tahun 2019-2023. Artinya, pengelolaan modal kerja yang efisien dan tingkat likuiditas yang optimal secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja keuangan koperasi, sehingga mendorong tercapainya tingkat rentabilitas ekonomi yang lebih tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Konsumen Karyawan Bank Tabungan Negara
 - a. Koperasi sebaiknya terus mengoptimalkan penggunaan modal kerja dengan cara meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kas, piutang, dan persediaan. Pengendalian piutang dan rotasi persediaan yang baik akan mempercepat perputaran modal kerja dan meningkatkan produktivitas aset lancar.
 - b. Meskipun likuiditas tinggi mencerminkan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek, koperasi perlu memastikan bahwa kelebihan aset lancar tidak mengendap terlalu lama dan justru mengurangi potensi keuntungan. Oleh karena itu, perlu dilakukan alokasi dana yang tepat antara kebutuhan operasional dan investasi produktif.
 - c. Koperasi perlu melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala dengan memperhatikan indikator rentabilitas, likuiditas, dan efisiensi penggunaan modal kerja. Hal ini penting untuk mendeteksi lebih awal potensi masalah serta merumuskan strategi perbaikan yang lebih terukur.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel independen lain yang juga dapat memengaruhi rentabilitas ekonomi, seperti efisiensi operasional, struktur modal, tingkat pertumbuhan usaha, atau manajemen risiko, agar hasil penelitian lebih komprehensif.
 - b. Untuk memperoleh hasil yang lebih stabil dan representatif, peneliti berikutnya dapat memperluas periode penelitian, misalnya selama 10 tahun, guna menangkap pola dan tren jangka panjang yang memengaruhi rentabilitas ekonomi koperasi.
 - c. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasi, peneliti berikutnya sebaiknya melibatkan lebih dari satu koperasi sebagai objek penelitian, khususnya

koperasi sejenis di sektor keuangan atau konsumen, baik dalam lingkup regional maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amboningtyas, D. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Dengan Perubahan Jumlah Anggota Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Koperasi Karta Jaya Semarang. *Jumanji: Jurnal Manajemen Jambi*, 2(1), 57–82.
- Futri, H., Baining, M. E., & Fikri, A. S. (2023). Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi Pada Koperasi Unit Desa Agro Sangkilan Mandiri Kelurahan Terusan Kab. Batanghari). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 323–355. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, I. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, S. J., & Oktami, D. (2022). Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 2807–8284. www.wartaekonomi.co.id
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiyanto, H. (2018). *Intisari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Melissa, S. A. M. (2024). Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 200–211. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.146>
- Munawir, S. (2020). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nizam, S. (2021). Pengaruh Pengendalian Biaya Dan Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Sahabat Di Masamba Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1(1), 1–7.
- Nurwita, & Rohmawati, E. F. (2024). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi: Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Labuan Tahun 2021 - 2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1003–1011. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2223>
- Pasaribu, E., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Rentabilitas (Studi Kasus pada Koperasi Lamta Marga Periode 2017 - 2022). *Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 218–226.
- Pratama, I. I., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Infrastruktur. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 9(3), 241–256.
- Pratiwi, P. R. A., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minumanyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 493–502.
- Remofa, Y., & Yulianda, A. (2022). Net Profit Margin, Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Sawit Jaya Bersama. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak (EJAK)*, 2(2), 1–7. <https://ojs-ejak.id/index.php/>
- Riyanto, B. (2018). *Dasar-Dasar Pembelian Perusaahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Shiyammurti, N. R., & Waruwu, J. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Kredit Terhadap Rentabilitas Ekonomi di Bank Perkreditan Rakyat Artha Mitra Kencana. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 78–102. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3153>

- Sinaga, D. S., Tamara Lubis, D., Manurung, K. M., Hondo, L., & Sembiring, S. N. B. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *Jurnal Global Manajemen-Prodi S1 Manajemen FE UDA*, 9(2), 118–126.
- Sjam, J. M. E., & Permadi, N. (2021). Pengaruh Pengendalian Biaya Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Pegadaian (Persero). *Tax And Business Journal* , 2(1), 34–41.